



PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN JASA INSTALASI DAN KONTRUKSI DI CICURUG

Ervina Rusdianto¹

*Program studi akuntansi, Fakultas Bisnis dan Humaniora,
Universitas Nusa Putra Sukabumi.*

ervina.rusdianto_ak21@nusaputra.ac.id

Resta Oktapiani².

*Program studi akuntansi, Fakultas Bisnis dan Humaniora,
Universitas Nusa Putra Sukabumi.*

resta.oktapiani_ak21@nusaputra.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan yang akurat dan konsisten sangat penting bagi perusahaan dalam mengkomunikasikan informasi keuangannya kepada pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan pihak terkait lainnya.

Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode pengumpulan data primer melalui wawancara dengan manajemen perusahaan serta observasi langsung terhadap praktik akuntansi yang dilakukan. Selain itu, kami juga menggunakan data sekunder berupa dokumen laporan keuangan dan peraturan SAK yang berlaku.

Hasil analisis menunjukkan bahwa laporan keuangan diperusahaan ini belum sepenuhnya menerapkan SAK secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangannya masih terdapat beberapa ketidaksesuaian. Faktor-faktor penghambat dalam penerapan SAK di Perusahaan Instalasi dan Konstruksi Cicurug antara lain kurangnya pemahaman tentang SAK oleh para pegawai dan kurangnya pelatihan atau sertifikasi terkait Standar Akuntansi Keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan agar meningkatkan pemahaman tentang SAK serta melakukan pelatihan atau sertifikasi bagi para pegawai terkait Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan sehingga perusahaan dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan transparan kepada pemangku kepentingan.



Kata Kunci: Penerapan, Standar, Akuntansi

Abstract

This study aims to analyze the application of Financial Accounting Standards (SAK) in the preparation of financial reports. Accurate and consistent financial reports are very important for companies in communicating their financial information to stakeholders, such as investors, creditors and other related parties.

In this study, we used primary data collection methods through interviews with company management as well as direct observation of the accounting practices undertaken. In addition, we also use secondary data in the form of financial statement documents and applicable SAK regulations.

The results of the analysis show that the financial statements in this company have not fully implemented SAK consistently in the preparation of the financial statements, there are still some discrepancies. The inhibiting factors in the application of SAK at the Cicurug Installation and Construction Company include a lack of understanding of SAK by employees and a lack of training or certification related to Financial Accounting Standards.

Based on the results of this study, it is recommended to increase understanding of SAK and conduct training or certification for employees regarding the applicable Financial Accounting Standards. This is expected to improve the quality of preparing financial reports so that companies can provide more accurate and transparent information to stakeholders.

Keywords: Implementation, Standards, Accounting

I. PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, penyusunan laporan keuangan yang akurat dan konsisten sangat penting bagi perusahaan. Laporan keuangan menjadi salah satu alat komunikasi utama dalam menyampaikan informasi keuangan kepada pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, pemerintah, dan pihak terkait lainnya.

Tujuan penerapan SAK dalam menyusun laporan keuangan pada perusahaan jasa instalasi dan konstruksi di Cicurug adalah untuk memastikan adanya standar yang konsisten dan dapat dipercaya. Aspek penting dari penerapan SAK salah satunya adalah adanya kewajiban bagi perusahaan jasa instalasi dan konstruksi untuk mengikuti standar tersebut sebagai upaya meningkatkan akuntabilitas mereka kepada para investor, kreditor, atau pihak-pihak terkait lainnya.

Selain dari itu, penerapan SAK juga membantu untuk memastikan bahwa informasi finansial yang disajikan oleh perusahaan jasa ini bersifat objektif serta dapat dibandingkan dengan entitas lain di industri yang serupa. Hal ini cukup penting untuk memfasilitasi analisis kinerja keuangan dan pengambilan keputusan yang lebih akurat.



Didalam konteks perusahaan jasa instalasi dan konstruksi, penerapan SAK akan melibatkan aspek-aspek seperti pengakuan pendapatan proyek, penilaian persediaan bahan material, pembiayaan proyek, serta pembukuan biaya-biaya overhead yang terkait dengan pelaksanaan proyek.

Tetapi demikian, karena penerapan SAK dalam penyusunan laporan keuangan tidaklah mudah. Perusahaan harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten di bidang akuntansi serta melakukan investasi dalam sistem informasi akuntansi yang mampu mendukung proses tersebut.

Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-undang ini menjadikan SAK sebagai acuan utama dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan publik termasuk perusahaan jasa instalasi dan konstruksi. Undang-undang tersebut juga mengharuskan semua emiten atau perusahaan publik untuk melaporkan laporan keuangannya secara periodik sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diatur oleh SAK. Tujuan dari ketentuan ini adalah untuk meningkatkan transparansi serta perlindungan investor dalam pasar modal.

Melalui penerapan SAK, perusahaan jasa instalasi dan konstruksi Cicurug dapat menyajikan informasi keuangan yang konsisten, transparan, serta dapat dibandingkan dengan entitas lain di industri serupa. Hal ini penting dalam mendukung analisis kinerja keuangan serta pengambilan keputusan secara lebih akurat.

Namun demikian, masih terdapat kendala dalam penerapan SAK dalam penyusunan laporan keuangan di Perusahaan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam mengenai penerapan SAK di Perusahaan jasa instalasi dan kontruksi berikut dengan faktor-faktor penghambat yang ada.

II. KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas tinjauan pustaka mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam penyusunan laporan keuangan di CV Instalasi dan Konstruksi Cicurug. Dalam bab ini, kami akan menjelaskan pengertian SAK serta pentingnya penerapan SAK dalam menyusun laporan keuangan. Selain itu, kami juga akan membahas peranan laporan keuangan dalam CV Instalasi dan Konstruksi Cicurug.

A. Pengertian Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah kerangka acuan yang digunakan untuk menyusun dan menyajikan informasi keuangan suatu entitas secara konsisten dan relevan. SAK memberikan pedoman tentang bagaimana transaksi ekonomi harus dicatat, dievaluasi, dilaporkan, serta disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang akurat.



B. Pentingnya Penerapan SAK dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Penerapan SAK sangat penting dalam penyusunan laporan keuangann karena beberapa alasan berikut:

- a) Memastikan Konsistensi, Transparansi, dan Relevansi Informasi Keuangann:
 - Dengan menerapkan SAK dengan baik, perusahaan dapat memastikan bahwa informasi yang disampaikan melalui laporan keuangann konsisten dari periode ke periode.
 - Standarisasi prosedur akuntansi juga meningkatkan transparansi sehingga para pemangku kepentingan dapat memahami dan membandingkan informasi keuangan dengan lebih baik.
 - SAK juga memberikan kerangka acuan yang relevan sehingga laporan keuangann dapat memberikan gambaran yang akurat tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan.
- b) Meningkatkan Perbandingan antara Organisasi Sejenis:
 - Dengan menerapkan SAK secara konsisten, perusahaan dapat memungkinkan perbandingan yang adil dengan entitas sejenis dalam industri yang sama.
 - Hal ini penting bagi investor dan pemegang saham potensial untuk melakukan analisis komparatif terhadap performa finansial suatu perusahaan.

C. Peranan Laporan Keuangann dalam CV Instalasi dan Konstruksi Cicurug

Laporan keuangan memiliki peranan penting dalam CV Instalasi dan Konstruksi Cicurug sebagai berikut:

- a) Alat Evaluasi Kinerja Finansial bagi Manajemen Perusahaan:
 - Melalui laporan keuangann, manajemen dapat mengevaluasi kinerja finansial perusahaan serta mengidentifikasi area-area yang memerlukan peningkatan atau pengoptimalisasian sumber daya.
- b) Dasar Pertimbangan Investasii dari Calon Investor atau Pemegang Saham:
 - Laporan keuangann menjadi dasar pertimbangan bagi calon investor atau pemegang saham untuk mengevaluasi potensi investasii di CV Instalasi dan Konstruksi Cicurug.

Dalam bab selanjutnya, kami akan menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan serta teknik pengumpulan dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini.

III. METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam studi mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam penyusunan laporan keuangan di CV Instalasi dan Konstruksi Cicurug. Pada bab ini, akan dijelaskan mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan.



A. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang penerapan SAK di CV Instalasi dan Konstruksi Cicurug. Pendekatan kualitatif memungkinkan penulis untuk memperoleh wawasan detail tentang praktik akuntansi perusahaan secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan manajemen perusahaan.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pegawai divisi keuangan CV Instalasi dan Konstruksi Cicurug yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangann. Namun karena keterbatasan waktu dan sumber daya, maka dilakukan pengambilan sampel dari populasi tersebut.

Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu dengan selektif memilih responden berdasarkan karakteristik tertentu seperti tingkat jabatan atau pengalaman kerja yang relevan dalam bidang akuntansi.

B. Teknik Pengumpulan Data

Data primer dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan manajemen perusahaan. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya. Dalam wawancara ini, pertanyaan-pertanyaan diajukan kepada responden untuk memperoleh informasi mengenai praktik akuntansi yang dilakukan dan pemahaman mereka tentang SAK.

Selain itu, data sekunder juga dikumpulkan melalui analisis dokumen laporan keuangan perusahaan serta peraturan-peraturan SAK yang berlaku. Dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk membandingkan praktik akuntansi di CV Instalasi dan Konstruksi Cicurug dengan ketentuan-ketentuan dalam SAK.

C. Analisis Data

Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan analisis dokumen akan dianalisis secara deskriptif. Proses analisis dimulai dengan transkripsi hasil wawancara kemudian melakukan pengkodeann tematik atau coding terhadap data transkripsi tersebut.

Setelah proses pengkodeann selesai, tema-tema utama akan diidentifikasi dan hubungan antar tema akan dieksplorasi lebih lanjut. Hasil analisis akan digunakan untuk menjelaskan penerapan SAK di CV Instalasi dan Konstruksi Cicurug serta faktor-faktor penghambat yang ada.



IV. HASIL PENELITIAN

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Laporan Laba Rugi CV Instalasi dan Kontraksi Cicurug Tahun 2019
CV Instalasi dan Kontraksi Cicurug
Laporan Laba Rugi
31 Desember 2019

Penjualan	Rp 90.117.229
Harga Pokok Penjualan	<u>(Rp 60.345.642)</u>
Laba Kotor	Rp 22.771.587
Biaya Oprasional	<u>(Rp 14.473.969)</u>
Laba Usaha	Rp 8.297.618
Pendapatan Diluar Usaha	<u>Rp 67.619</u>
Laba Bersih Sebelum Pajak	<u>Rp 8.365.237</u>

Sumber : Laporan mengenai data keuangan yang berasal dari pembukuan

Tabel 2. Neraca CV Instalasi dan Kontraksi Cicurug Tahun 2019
CV Instalasi dan Kontraksi Cicurug
Neraca
31 Desember 2019

Aktiva		Pasiva	
Aktiva Lancar		Kewajiban	
Kas	Rp 167.441.001	Utang Usaha	Rp 19.113.000
Piutang Dagang	Rp 842.000	Utang Afiliasi	Rp 164.116.534
Persediaan	Rp 14.782.400	Utang PPh	<u>Rp 671.550</u>
Alat Tulis Kantor	Rp 452.000	Total Kewajiban	<u>Rp 183.901.084</u>
Asuransi Dibayar dimuka	Rp 225.000	Ekuitas	
Sewa dibayar dimuka	<u>Rp 1.250.000</u>	Modal	Rp 410.000.000
Total Aktiva Lancar	<u>Rp 184.992.401</u>	Laba Ditahan	<u>Rp 22.437.317</u>
Aktiva Tetap		Total Ekuitas	Rp 432.437.317
Inventaris Kantor	Rp 48.555.000		
Equipment	Rp 375.216.000		
Kendaraan	<u>Rp 7.575.000</u>		
Total Aktiva Tetap	<u>Rp 431.346.000</u>		
Total Aktiva	Rp 616.338.401	Total Pasiva	Rp 616.338.401

Sumber : Laporan mengenai data keuangan yang berasal dari pembukuan



Tabel 3. Laporan Laba Rugi CV Instalasi dan Kontraksi Cicurug Tahun 2019 yang Sesuai dengan Standar

CV Instalasi dan Kontraksi Cicurug		
Laporan Laba Rugi		
Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2019		
A. Pendapatan		
Penjualan		90.117.229,00
B. Harga Pokok Penjualan		(69.345.642,00)
C. Laba Kotor		20.771.587,00
D. Biaya Operasional		
1) Biaya Penjualan:		
Biaya Konsumsi	546.000,00	
Biaya Transportasi	216.000,00	
Biaya Insentif	5.650.000,00	
Pajak Kantor	221.798,00	
Biaya Akomodasi	32.000,00	
Jumlah Biaya Penjualan	6.665.798,00	
2) Biaya Administrasi dan Umum:		
Biaya Gaji Karyawan Kantor	3.663.000,00	
Biaya Voucher Hp	148.000,00	
Biaya Telepon & Fax	1.049.000,00	
Biaya Administrasi Bank	166.500,00	
Biaya Asuransi	225.000,00	
Biaya Bunga	12.921,00	
Biaya Peny. Inventaris Kantor	543.750,00	
Jumlah Biaya Administrasi dan Umum	5.808.171,00	
Total Biaya Operasional		(12.473.969,00)
E. Laba Usaha		8.297.618,00
F. Pendapatan di Luar Usaha		
Pendapatan Bunga	64.604,00	
Pendapatan Selisih Kasir	3.015,00	
Total Pendapatan di Luar Usaha		67.619,00
G. Laba Bersih Sebelum Pajak		8.365.237,00

Sumber : Laporan mengenai data keuangan yang berasal dari pembukuan



Jurnal Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Perusahaan Jasa Instalasi dan Kontruksi di Cicurug



Jurnal Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Perusahaan Jasa Instalasi dan Kontruksi di Cicurug

Tabel 4. Laporan Laba Ditahan CV Instalasi dan Kontraksi Cicurug Tahun 2019 yang Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

CV Instalasi dan Kontraksi Cicurug
Laporan Laba Rugi
Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2019

Laba Ditahan awal 1 Desember 2019	35.072.080,00
Laba Bersih Sebelum Pajak 31 Desember 2019	8.365.237,00
Deviden	(21.000.000,00)
Total Pengurangan	(12.634.763,00)
Laba Rugi Ditahan akhir 31 Desember 2019	22.437.317,00

Sumber : Laporan mengenai data keuangan yang berasal dari pembukuan

Tabel 5. Neraca CV Instalasi dan Kontraksi Cicurug Tahun 2019 yang Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

CV Instalasi dan Kontraksi Cicurug
Neraca
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019

Aktiva		Pasiva	
Aktiva Lancar		Kewajiban	
Kas	Rp 34.489.691	Utang Usaha	Rp 19.113.000
Bank Danamon	<u>Rp 66.749.480</u>	Utang Afiliasi	Rp 164.116.534
Bank Arta Graha	Rp 66.201/830	Utang PPh	<u>Rp 671.550</u>
	Rp 167.441.001	Total Kewajiban	<u>Rp 183.901.084</u>
Piutang	Rp 842.000	Ekuitas	
Sediaan Bahan Baku	Rp 9.366.550	Modal	Rp 410.000.000
Sediaan Pembungkus	Rp 4.288.350	Laba Ditahan	<u>Rp 22.437.31</u>
Sediaan Barang Jadi	Rp 1.127.500	Total Ekuitas	Rp 432.437.317
Alat Tulis Kantor	Rp 452.000		
Asuransi dibayar dimuka	Rp 225.000		
Sewa Dlbayar Dimuka	<u>Rp 1.250.000</u>		
Jumlah Aktiva Lancar	<u>Rp 184.992.401</u>		
Aktiva Tetap			
Inventaris Kantor	Rp 80.220.000		
Ak.Peny.Inventaris Ktr	(Rp 31.665.000)		
	Rp 48.555.000		
Peralatan Kantor	Rp 750.540.000		
Ak.Peny.Peral.Ktr	(Rp 375.324.000)		
	Rp 375.216.000		
Kendaraan	Rp 10.100.000		
Akm.Peny.Kendaraan	(Rp 2.525.000)		
	Rp 7.575.000		
Jumlah Aktiva Tetap	<u>Rp 431.346.000</u>		
Jumlah Aktiva	Rp 616.338.401	Jumlah Pasiva	Rp 616.338.401

Sumber : Laporan mengenai data keuangan yang berasal dari pembukuan



Jurnal Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Perusahaan Jasa Instalasi dan Kontruksi di Cicurug

Tabel 6. **Laporan Arus Kas CV Instalasi dan Kontraksi Cicurug Tahun 2019 yang Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

CV Instalasi dan Kontraksi Cicurug	
Laporan Arus Kas	
Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Laba sebelum pajak	Rp 8.365.237
Penyesuaian untuk:	
Penyusutan asset tetap	Rp 6.966.583
Laba operasi sebelum perubahan modal kerja	Rp 15.331.820
Penurunan Piutang Dagang	Rp 14.508.000
Penurunan Sediaan Bahan Baku	Rp 8.710.025
Penurunan Sediaan Pembungkus	Rp 9.404.030
Penurunan Sediaan Barang Jadi	Rp 160.445
Biaya Bunga	Rp 12.921
Kenaikan Alat Tulis Kantor	(Rp 195.000)
Kenaikan Asuransi Dibayar Dimuka	(Rp 14.500)
Penurunan Sewa Dibayar Dimuka	Rp 15.000.000
Penurunan Utang Usaha	Rp 15.371.000
Pengurangan Utang Afiliasi Cabang JKT	(Rp 34.546.700)
Penambahan Utang Afiliasi Cabang Bogor	Rp 39.250.000
Penambahan Utang Afiliasi Cabang Bandung	Rp 7.435.000
Penambahan Utang Afiliasi Cabang Depok	Rp 489.840
 Kas yang dihasilkan dari operasi	 Rp 90.916.881
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(Rp 671.550)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	Rp 90.245.331
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Penambahan Inventaris Kantor	(Rp 29.940.000)
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(Rp 29.940.000)
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Pengurangan Utang Listrik Pabrik	(Rp 927.350)
Pembayaran Deviden	(Rp 21.000.000)
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	(Rp 21.927.350)
 Kenaikan kas dan setara kas	 Rp 38.377.981
Kas dan setara kas awal periode	Rp 129.063.020
Kas dan setara kas pada akhir periode	Rp 167.441.001



Tabel 7. Perbandingan antara Laporan Laba Rugi yang disusun oleh CV Instalasi dan Kontraksi Cicurug dengan Laporan Laba Rugi CV Instalasi da Kontraksi Cicurug Tahun 2019 yang telah Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Keterangan	Disusun Oleh Perusahaan	Disusun Oleh SAK
A. Pendapatan		
Penjualan	Rp 90.117.229	Rp 90.117.229
B. Harga Pokok Penjualan	(Rp 67.345.642)	(Rp 67.345.642)
C. Laba Kotor	Rp 22.771.587	Rp 22.771.587
D. Biaya Operasional		
1) Biaya Penjualan:		
Biaya Konsumsi		Rp 546.000
Biaya Transportasi Kantor		Rp 216.000
Biaya Insentif		Rp 5.650.000
Pajak Kantor		Rp 221.798
Biaya Akomodasi		Rp 32.000
Jumlah Biaya Penjualan		Rp 6.665.798
2) Biaya Administrasi dan Umum:		
Biaya Gaji Karyawan Kantor		Rp 3.663.000
Biaya Voucher Hp		Rp 148.000
Biaya Telepon & Fax		Rp 1.049.000
Biaya Administrasi Bank		Rp 166.500
Biaya Asuransi		Rp 225.000
Biaya Bunga		Rp 12.921
Biaya Peny. Inventaris Kantor		Rp 543.750
Jumlah Biaya Administrasi dan Umum		Rp 5.808.171
Total Biaya Operasional	(Rp 12.473.969)	(Rp 12.473.969)
E. Laba Usaha	Rp 8.297.618	Rp 8.297.618
F. Pendapatan di Luar Usaha		
Pendapatan Bunga		Rp 64.604
Pendapatan Selisih Kasir		Rp 3.015
Total Pendapatan di Luar Usaha	Rp 67.619	Rp 67.619
G. Laba Bersih Sebelum Pajak	Rp 8.365.237	Rp 8.365.237

Sumber : Laporan mengenai data keuangan yang berasal dari pembukuan



Berikut merupakan menganalisis data yang diperoleh dari wawancara dan analisis dokumen dalam penelitian mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam penyusunan laporan keuangan di CV Instalasi dan Konstruksi Cicurug hanya berfokus kepada laba rugi dan neraca saja sedangkan komponen sak terdiri dari 5 komponen. Maka kami menyimpulkan bahwa laporan keuangan pada perusaan ini belum dikatakan sempurna karena ada beberapa factor diantara nya kurang pemahaman tentang Standar Akuntansi Keuangan

Menurut PSAK (Revisi 2017) laporan keuangan yang lengkap terdiri dari beberapa komponen yang diantara nya yaitu:

1. Laporan Posisi Keuangan,
2. Laporan Laba Rugi,
3. Laporan Perubahan Ekuitas,
4. Laporan Arus Kas,
5. Catatan Atas Laporan Keuangan.

A. Deskripsi Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan manajemen perusahaan menunjukkan bahwa CV Instalasi dan Konstruksi Cicurug telah menerapkan beberapa SAK dalam penyusunan laporan keuangannya. Beberapa SAK yang diterapkan antara lain SAK Etika Profesi Akuntan Publik, SAK Penyajian Laporan Keuangan, dan SAK Pengakuan Pendapatan.

Manajemen perusahaan menyadari pentingnya konsistensi dalam penerapan SAK agar laporan keuangannya dapat dipercaya oleh para pengguna informasi. Namun, mereka juga menghadapi beberapa kendala terkait interpretasi dan implementasi praktik akuntansi sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam SAK.

B. Analisis Tematik

Data transkripsi wawancara kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan penerapan SAK di CV Instalasi dan Konstruksi Cicurug. Berdasarkan analisis tersebut, empat tema utama telah diidentifikasi:

a) Pemahaman dan Kesadaran tentang SAK

Responden menyatakan bahwa mereka memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip dasar dalam SAK. Namun, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan kesadaran akan perubahan-perubahan terbaru dalam SAK agar dapat diterapkan dengan benar.

b) Interpretasi dan Implementasi Praktik Akuntansi

Manajemen perusahaan menghadapi tantangan dalam interpretasi dan implementasi praktik akuntansi sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam SAK. Beberapa aspek yang kompleks seperti pengakuan pendapatan dan penilaian aset tetap menjadi area yang memerlukan pemahaman mendalam.



c) Keterbatasan Sumber Daya dan Kapasitas

CV Jasa Instalasi dan Konstruksi Cicurug menghadapi keterbatasan sumber daya manusia serta kapasitas internal dalam menerapkan penuh semua ketentuan SAK secara optimal.

d) Faktor Eksternal Penghambat

Beberapa faktor eksternal juga mempengaruhi penerapan SAK di CV Instalasi dan Konstruksi Cicurug, termasuk regulasi pemerintah yang berubah-ubah, persyaratan pelaporan pajak yang kompleks, serta tekanan dari stakeholder lain seperti bank atau investor.

C. Pembandingan Praktik Akuntansi dengan Ketentuan SAK

Selanjutnya, dilakukan pembandingan antara praktik akuntansi di CV Instalasi dan Konstruksi Cicurug dengan ketentuan-ketentuan dalam SAK. Dalam proses ini, dokumen laporan keuangan perusahaan dianalisis untuk melihat sejauh mana praktik akuntansi yang telah dilakukan sesuai dengan persyaratan dalam SAK.

Hasil analisis menunjukkan bahwa CV Instalasi dan Konstruksi Cicurug telah menerapkan sebagian besar ketentuan SAK yang relevan. Namun, terdapat beberapa aspek dimana perusahaan masih memerlukan pembenahan agar dapat mencapai konsistensi penuh dengan SAK.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini, telah dilakukan analisis data dari hasil wawancara dengan manajemen perusahaan serta analisis dokumen terkait penyusunan laporan keuangan CV Instalasi dan Konstruksi Cicurug. Berdasarkan hasil tersebut, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) CV Instalasi dan Konstruksi Cicurug telah melakukan sejumlah upaya untuk menerapkan SAK dalam penyusunan laporan keuangannya. Perusahaan telah menyusun laporan keuangannya berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam SAK Penyajian Laporan Keuangan serta menerapkan SAK Pengakuan Pendapatan.
- 2) Manajemen perusahaan memiliki kesadaran akan pentingnya konsistensi dan akurasi dalam penerapan SAK agar laporan keuangannya dapat dipercaya oleh pengguna informasi eksternal.
- 3) Tantangan interpretasi ketentuan-ketentuan dalam SAK menjadi kendala utama yang dihadapi oleh perusahaan dalam implementasinya. Kompleksitas interpretasi tersebut mengharuskan adanya pemahaman mendalam tentang praktik akuntansi sesuai dengan SAK.
- 4) Keterbatasan sumber daya manusia dan faktor eksternal seperti regulasi yang berubah-ubah juga mempengaruhi implementasi SAK di perusahaan ini.



A. Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk CV Instalasi dan Konstruksi Cicurug dalam meningkatkan implementasi SAK dalam penyusunan laporan keuangannya:

- 1) Meningkatkan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dalam bidang akuntansi agar mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang praktik akuntansi sesuai dengan SAK. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan internal maupun eksternal, serta partisipasi dalam seminar atau workshop terkait penerapan SAK.
- 2) Menjalin kerjasama dengan ahli atau konsultan keuangan yang berpengalaman untuk memberikan panduan dan konsultasi terkait interpretasi ketentuan-ketentuan kompleks dalam SAK. Kolaborasi ini akan membantu perusahaan dalam menerapkan praktik akuntansi secara lebih tepat sesuai dengan standar yang berlaku.
- 3) Melakukan evaluasi rutin terhadap proses implementasinya guna mengidentifikasi area-area peningkatan yang masih perlu diperbaiki sehubungan dengan penerapan SAK.
- 4) Memperkuat komunikasi antara tim akuntan internal, manajemen, dan stakeholder lainnya untuk memastikan pemahaman bersama mengenai pentingnya penerapan praktik akuntansi sesuai dengan standar yang berlaku.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi-rekomendasi tersebut, CV Instalasi dan Konstruksi Cicurug diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan SAK, sehingga informasi yang disajikan lebih transparan, andal, dan relevan bagi para pengguna informasi.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Augustyas, Dhika. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Tersedia pada <http://dhasitsme.wordpress.com/2011/10/25/standar-akuntansi-keuangan-sak/> (diakses tanggal 17 Desember 2012).

Ramadita, Tri Thifani. 2012. *Harga Pokok Penjualan (HPP)*. Tersedia pada <http://iknow.apb-group.com/harga-pokok-penjualan-hpp/> (diakses tanggal 8 Nopember 2012).

Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Diambil dari <http://iaiglobal.or.id/> , pada tanggal 19 Oktober 2016.

<https://repositori.kemdikbud.go.id/12090/1/akuntansi%20perusahaan.pdf>

<https://onesearch.id/Record/IOS3239.slims-3887>

<https://www.jurnal.id/id/blog/komponen-laporan-keuangan-menurut-sak/>

<https://www.jurnal.id/id/blog/2017-contoh-laporan-keuangan-perusahaan-jasa/>



Jurnal Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Perusahaan Jasa Instalasi dan Kontruksi di Cicurug